

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan merupakan konstruksi yang dibuat oleh manusia, yang terdiri dari dinding dan atap, dan dibangun untuk berdiri secara tetap di lokasi tertentu. Istilah bangunan seringkali merujuk pada rumah atau gedung, yang merupakan bagian dari sarana dan prasarana atau infrastruktur yang digunakan dalam kehidupan sosial manusia untuk mengembangkan peradaban. Studi tentang bangunan mencakup segala aspek yang berkaitan dengan proses perencanaan dan realisasi konstruksi serta renovasi struktur tersebut. Dalam proses pembangunan, faktor ekonomi menjadi pertimbangan utama, serta memastikan bahwa semua aspek seperti material, desain konstruksi, dan proses pelaksanaan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Beragam-macam jenis pelayanan sector pariwisata dan bisnis yakni ketersediaan penginapan atau hotel di Indonesia tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk tempat peristirahatan yang layak dan nyaman bagi manusia, dan salah satunya adalah Hotel Jambo Jember.

Hotel adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya para pelancong dan pebisnis. Hotel biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat di tempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Hotel Jambo Jember ini merupakan salah satu dari Hotel bertingkat yang tertinggi yang berada di Kabupaten Jember yang berlokasi di Jalan Trunojoyo Jember.

Untuk mencapai standar yang tinggi dalam penyediaan fasilitas dan layanan infrastruktur, diperlukan sarana yang memadai. Kebutuhan ini sangat penting untuk memajukan pembangunan layanan publik, termasuk dalam sektor pariwisata. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen pemerintah untuk mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di daerah Jember, salah satu langkah yang diambil adalah dengan meningkatkan infrastruktur di Hotel Jambo Jember.

Pelaksanaan Pembangunan gedung-gedung tinggi salah satunya yaitu Hotel Jambo Jember, maka diperlukan suatu alat bantu yakni *Tower crane* sebagai alat bantu proyek

Tower crane merupakan peralatan konstruksi dalam proyek-proyek yang memerlukan transfer material atau barang ke ketinggian dan jarak yang signifikan. Alat ini dirancang untuk mempermudah proses mobilisasi dan distribusi barang atau material di lokasi kerja. Berkat kemampuannya yang dapat mencapai ketinggian dan jarak yang luas, *tower crane* menjadi solusi efektif, namun juga memiliki batasan tertentu dalam kapasitas pengangkatan dan transportasi material atau barang.

Menurut Rostiyanti (2002 : 88), *Tower crane* adalah peralatan yang dirancang untuk memindahkan bahan-bahan baik secara vertikal maupun horizontal menuju lokasi yang lebih tinggi dalam area yang memiliki keterbatasan ruang gerak.

Maka dalam kesempatan penulisan Tugas Akhir kali ini, Penulis tertarik mengambil studi kasus pada proyek Hotel Jambo yang direncanakan awal 13

lantai ini. Dengan mengambil judul “Studi Analisis Pondasi *Tower crane* pada Pelaksanaan Pembangunan Gedung Hotel Jambo Jember” .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana bentuk formulasi menentukan gaya dalam pada pondasi *Tower crane* akibat Beban-beban yang mungkin terjadi.
2. Bagaimana jenis struktur pondasi *Tower crane* pada pelaksanaan pembangunan gedung Hotel Jambo Jember

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk formulasi menentukan gaya dalam pada pondasi *Tower crane* akibat Beban-beban yang mungkin terjadi.
2. Mengetahui jenis struktur pondasi *Tower crane* pada pelaksanaan pembangunan gedung Hotel Jambo Jember

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian yang dilakukan dapat terfokus pada permasalahan yang akan di bahas, maka dilakukan pembatasan masalah seperti berikut, antara lain :

1. Aspek yang ditinjau hanya struktur pondasi
2. Aspek yang ditinjau adalah pada pelaksanaan pembangunan gedung Hotel Jambo Jember
3. Tidak membahas secara detail tentang manajemen proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan pandangan serta pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya Ilmu Teknik dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima kepada pemustaka serta pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi peneliti kedepannya dan dapat memberikan informasi serta pengetahuan secara lebih detail tentang Struktur Pondasi *Tower crane* gedung Hotel Jambo Jember

b. Bagi Instansi

Dapat membantu atas keterlibatan ilmu pengetahuan mengenai Struktur Pondasi *Tower crane* terutama pada proyek penelitian Teknik Sipil di Fakultas Teknik, yang nantinya dapat menjadi landasan bagi penargetan lebih lanjut dalam mempelajari masalah serupa serta

memberikan manfaat dan motivasi kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember untuk dijadikan kajian penelitian selanjutnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori sebagai bentuk referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan hal yang berhubungan dengan Struktur Pondasi *Tower crane* gedung Hotel Jamboo Jember

